

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan, fokus pada implementasi latihan batuk efektif pada pasien pneumonia yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Pendekatan ini meliputi tahapan pengkajian, diagnosa, perencanaan intervensi, pelaksanaan, serta evaluasi.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah satu pasien lanjut usia yang didiagnosis menderita pneumonia dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

1. Pasien dewasa baik laki-laki maupun Perempuan
2. Pasien pneumonia dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif

3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia. Salah satu tindakan keperawatan yang diterapkan adalah latihan batuk efektif untuk membantu memudahkan pengeluaran dahak. Asuhan keperawatan yang diberikan mencakup tahapan pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan keperawatan, serta evaluasi hasil keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Definis operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 2.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pneumonia	Seseorang yang menderita infeksi pada paru-paru yang disebabkan oleh agen infeksi seperti bakteri, virus dan jamur	1. Pasien penderita pneumonia baik laki-laki maupun Perempuan 2. Pasien pneumonia dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas
Bersihan jalan napas tidak efektif	Tidak mampu membersihkan secret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten	1. Batuk efektif 2. Sputum berlebih 3. Dispnea
Latihan Batuk efektif	Latihan Batuk efektif adalah suatu metode batuk dengan benar dimana dapat menggunakan energi untuk batuk dengan efektif mungkin sehingga tidak mudah lelah dalam pengeluaran dahak secara maksimal.	1. Batuk Efektif Meningkat 2. Produksi Sputum Menurun 3. Wheezing Menurun 4. Dispnea Menurun 5. Gelisah Menurun 6. Frekuensi Napas Membaik 7. Pola Napas Membaik

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini meliputi format pengkajian keperawatan KMB, standar prosedur operasional (SPO) untuk latihan batuk efektif, serta bukti ilmiah (evidence-based) terkait latihan batuk efektif. Selain itu, instrumen pendukung berupa poster dan leaflet juga digunakan sebagai materi pelengkap.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

1. Observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan merekam secara langsung peristiwa, perilaku, atau fenomena tanpa melakukan perubahan atau manipulasi terhadap kondisi yang diamati. Tujuan utama dari observasi adalah mengumpulkan data yang objektif mengenai kejadian dalam situasi tertentu.
2. Dokumentasi keperawatan Dalam teknik pengumpulan data, dokumentasi keperawatan dilakukan dengan menggunakan lima tahapan proses keperawatan, yaitu.
 - a. Pengkajian
Pengkajian keperawatan merupakan tahap awal dalam proses keperawatan yang berfungsi untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan kesehatan, serta kebutuhan perawatan klien, baik dari aspek fisik, mental, sosial, maupun lingkungan.
 - b. Diagnosa Diagnosa keperawatan adalah keputusan klinis tentang responden individu, keluarga dan masyarakat tentang masalah kesehatan aktual atau potensial, sebagai dasar seleksi intervensi keperawatan untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan kewenangan perawat.
 - c. Intervensi Keperawatan
Intervensi keperawatan merupakan tahap ketiga dalam proses keperawatan, di mana perawat menyusun rencana tindakan sebagai landasan untuk pelaksanaan tindakan keperawatan.
 - d. Implementasi
Implementasi adalah tahap pelaksanaan di mana rencana perawatan yang telah disusun sebelumnya diterapkan secara langsung untuk membantu pasien mencapai hasil yang diharapkan.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses penilaian yang melibatkan perbandingan antara perubahan kondisi pasien (hasil yang diperoleh) dengan tujuan serta kriteria hasil yang telah ditetapkan

3. Jenis Data Terdapat 2 (dua) jenis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarganya melalui proses wawancara (anamnesis) maupun pengkajian fisik.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari pasien dan/atau keluarganya. Data ini meliputi rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, serta data pendukung lainnya yang relevan untuk menunjang proses penelitian.

3.7 Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di Rumah sakit Imanuel yang berada di kelurahan matawai, kecamatan kota, kabupaten sumba Timur yang beralamat jln Nangka No.4 waingapu sumba timur dilaksanakan pada 24 maret 2025 Rumah Sakit RSU Imanuel.Studi kasus ini dilaksanakan mulai tanggal 24 maret sampai dengan 26 maret 2025

3.8 Analisis Data

Dalam studi kasus ini, data yang dikumpulkan melalui evaluasi keperawatan dianalisis menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, serta kajian literatur. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan informasi menjadi data objektif dan subjektif. Selanjutnya, data tersebut diinterpretasikan dengan membandingkan berbagai teori yang relevan guna mengidentifikasi penyebab perilaku dan permasalahan yang muncul, yang kemudian dirumuskan sebagai diagnosis keperawatan. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam merancang rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan proses analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui WOD, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data kemudian dicatat dalam catatan lapangan menggunakan format keperawatan KMB dan selanjutnya dibuat dalam bentuk transkrip.

2. Reduksi Data melalui Pengkodean dan Kategorisasi

Data hasil wawancara yang dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan akan disusun menjadi transkrip. Selanjutnya, peneliti memberikan kode pada data tersebut berdasarkan topik penelitian mengenai implementasi latihan batuk efektif pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

3. Penyajian Data

Data disajikan menggunakan tabel, gambar, serta deskripsi teks. Kerahasiaan responden dijaga dengan memastikan identitas pasien tetap terlindungi.

4. Kesimpulan Data

yang disajikan kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu serta teori-teori mengenai perilaku kesehatan. Kesimpulan diperoleh melalui pendekatan induktif berdasarkan hasil analisis tersebut.

3.9 Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian studi kasus ini, peneliti menerapkan sejumlah prinsip etika penelitian, yang meliputi:

1. Informed Consent

Tujuan dari informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Apabila subjek bersedia berpartisipasi, maka ia harus menandatangani lembar persetujuan. Namun, jika subjek menolak, peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak serta keputusan subjek tersebut.

2. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas subjek dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, seperti kuesioner atau catatan lainnya. Sebagai gantinya, setiap data hanya diberi kode tertentu untuk menjaga anonimitas partisipan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjamin bahwa seluruh informasi yang diberikan oleh subjek akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan tanpa izin.

3.10 Langkah-Langkah Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap responden penelitian untuk menggali fakta-fakta di lapangan. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengajukan Topik Penelitian dan Melakukan Proses Bimbingan di Kampus Program Studi Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Mengajukan surat permohonan izin Pengambilan Data Awal Penelitian di Kampus Prodi DIII Keperawatan Waingpu Poltekkes Kemenkes Kupang
3. Mengajukan surat pengantar di Direktorat Poltekkes Kemenkes Kupang untuk mengurus izin Pengambilan Data Awal.
4. Mengajukan izin pengambilan data awal di RSUD Imanuel Waingapu selaku pihak tempat pelaksanaan penelitian.
5. Peneliti melakukan observasi terhadap pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di RSUD Imanuel waingapu untuk membantu dan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan.
6. Melaksanakan penyusunan proposal, melakukan konsultasi dengan pembimbing, serta mengikuti ujian seminar proposal, disertai dengan

proses penyempurnaan dan revisi berdasarkan masukan yang diperoleh dari seminar tersebut.